

TELAAH MAKNA IQRA' DALAM AL-QUR'AN

**(SEBUAH ANALISA TERHADAP
KAJIAN SEMANTIK)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:
AWWALUL UMAH AGUSTINA
9.338.016.15

PRODI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2019

Halaman Persetujuan

TELAAH MAKNA IQRA' DALAM AL-QUR'AN:
SEBUAH ANALISA TERHADAP
KAJIAN SEMANTIK

AWWALUL UMAH AGUSTINA
NIM 9.338.016.15

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 196312261991031001

Dra. Robingatun, M.Pd.I
NIP. 196904081998032002

NOTA DINAS

Kediri, 17 Oktober

2019

Nomor :
Lampiran : 4 (empat berkas)
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AWWALUL UMAH AGUSTINA
NIM : 9.338.016.15
Judul :TELAAH MAKNA IQRA’ DALAM AL-QUR’AN:
(SEBUAH ANALISA TERHADAP KAJIAN
SEMANTIK)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian
akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan
terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 196312261991031001

Dra. Robingatun, M.Pd.I
NIP. 196904081998032002

NOTA BIMBINGAN

Kediri, 28 Oktober 2019

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Rektor
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di

Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Awwalul Umah Agustina
NIM : 9.338.016.15
Judul : **TELAAH MAKNA IQRA’ DALAM AL-QUR’AN:
(SEBUAH ANALISA TERHADAP KAJIAN
SEMANTIK)**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan petunjuk dan tuntunan dalam sidang *munāqashah* yang diselenggarakan pada tanggal 11 Oktober 2017 kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk disahkan sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1), Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Ahmad Subakir, M.Ag
NIP. 196312261991031001

Dra. Robingatun, M.Pd.I
NIP. . 196904081998032002

Halaman Pengesahan

**TELAAH MAKNA IQRA’ DALAM AL-QUR’AN
(SEBUAH ANALISA TERHADAP KAJIAN SEMANTIK)**

**Awwalul Umah Agustina
9.338.016.15**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 24 Oktober 2019

Tim Penguji

1. Penguji Utama
M. Mu'tashim Billah, S.Ag, M.A. (.)
NIP. 19730504 199903 1 014
2. Penguji I
Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag (.)
NIP. 19631226 199103 1 001
3. Penguji II
Dra. Robingatun, M.Pd.I (.)
NIP. 19740825 199903 1 003

Kediri, 28 Oktober 2019
Rektor IAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

*"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai
penghisab terhadapmu"*

PERSEMBAHAN

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
IBU, BAPAK, DAN KELUARGAKU TERCINTA.....
GURU-GURUKU.....
TEMEN-TEMEN SEPERJUANGAN, TERUTAMA
IAT'15.....
TEMAN-TEMAN YANG MEMBANTUKU.....

ABSTRAK

Agustina, Awwalul Umah, 2019. *Makna Lafadz Iqra' dalam al-Qur'an: Sebuah Analisa terhadap Kajian Semantik*, Skripsi, IAIN Kediri. Pembimbing (1) Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag, dan (2) Dra. Robingatun, M.Pd.I.

Kata Kunci: Iqra', Semantik

Di zaman yang serba digitalisasi ini manusia selalu menggantungkan dirinya terhadap alat telekomunikasi, melebihi ketergantungan dirinya terhadap kitab suci yang menjadi pedoman dalam ber etika, estetika dan berkomonikasi. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi seluruh alam, disamping itu Al-Qur'an bukanlah kitab suci yang makna dan pemahamannya terbatas pada satu masa, Al-Qur'an harus bisa menjawab problematika umat, terutama umat beragama. Manusia terlahir sebagai homo simbolis, oleh karenanya manusia harus bisa memaknai dan menafsirkan simbol-simbol yang ada dalam al-Qur'an untuk mengayomi dan menjawab problematika yang ada pada masanya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian *Library Research* atau penelitian kepustakaan murni. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mengambil data dari buku, kitab-kitab tafsir, transkrip, agenda, catatan, jurnal, dan lain-lain. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, yakni menyajikan data secara nyata dan sistematis, serta menggunakan metode *mauḍū'i* (tematik), yakni teknik analisis dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan tema atau judul penelitian, serta menggunakan metode semantik dan *ma'āni al-Qur'an*.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat 14 ayat yang membahas tentang *iqra'*, 4 tempat dalam bentuk *maṣḍār* (kata benda), dan 13 tempat dalam bentuk *fi'il* (kata kerja). Lafadz *iqra'* memiliki makna dasar membaca, mengumpulkan. Lafadz *iqra'* ini memiliki kata lain yang juga memiliki makna yang sama dengan membaca yakni *tilāwah* dan *tartil / murattal*. Dilihat dari sinkronik dan diakroniknya, lafadz ini dari periode pra-Qur'anik hingga Qur'anik memiliki makna yang sama, kemudian pada periode pasca Qur'anik barulah lafadz ini mengalami perkembangan makna menjadi lebih luas. Banyak istilah-istilah baru yang muncul di dunia baca al-Qur'an seperti قارئ (*Qāri'*) yang berarti berati orang yang melantunkan bacaan al-Qur'an dengan mentaati aturan-aturan (tajwid) yang benar dan مقرئ (*muqri'*) yang berarti orang yang memiliki hafalan al-Qur'an yang baik yang juga faham akan ilmu-ilmu al-Qur'an seperti tajwid, dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah swt., atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Dr. Nur Chamid, MM, selaku ketua IAIN Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan penelitian ini.
2. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, selaku Ketua Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Drs. H. Ahmad Subakir, M.Ag, dan Dra. Robingatun, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan mengoreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.
4. Ayahanda Ali Syaifuddin dan Ibunda Suparlin, serta paman Imam Muhajir yang telah berjuang dan memberikan do'a restu kepada penulis agar menjadi anak yang bermanfaat dan sukses. Semoga Allah selalu menyayangi beliau.
5. Mas Fathurrahman, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah penulis, terima kasih untuk selama ini, semoga Allah mengabulkan apa yang kita semogakan.

6. Sahabatku meyka, mbak dyah, mbak fahrin, mbak tutut, mbak ifa, mas kholis, ghufron, tim koyah squad, terima kasih atas bantuan yang selama ini kalian berikan, semoga Allah membalas kebaikan kalian.
7. Sahabat IAT, dan sahabat- sahabat yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebbaikannya dibalas oleh Allah dengan berlipat ganda, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan seluruh pembaca umumnya. Amiin

Kediri, 17 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA BIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Telaah Pustaka	13
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Metode Tafsir Maudu' i.....	24
1. Metode tafsir maudū' i <i>Muhammad al-Ghazali</i>	27
2. Metode Tafsir Maudu' i Muhammad Bāqir al Ṣadr.....	30
3. Metode Tafsir Maudu' i Abdul Hayy al-Farmawi.....	32
B. Ma'ānī al-Qur'an.....	35
C. Ilmu Semantik.....	37
1. Pengertian Semantik	37
2. Sejarah Semantik	42
3. Semantik al-Qur'an	46
BAB III: IQRA' DALAM AL-QUR'AN	
A. Pengertian Iqra'	48
B. Ayat-ayat Iqra' dalam al-Qur'an.....	51
1. Penggunaan <i>fi'il Maḍhi</i>	51
2. Penggunaan <i>fi'il Muḍāri'</i>	53
3. Penggunaan <i>fi'il 'Amr</i>	56
4. Penggunaan <i>Maṣdar</i>	57
C. Kategori ayat-ayat Iqra'	60
1. Periode <i>Makkiyah dan Madaniyyah</i>	61

2. <i>Asbāb Al-Nuzūl</i> ayat-ayat Iqra'	64
3. <i>Munāsabah</i> ayat	73
D. Kandungan ayat-ayat Iqra'	81
1. Perintah membaca	81
2. Mengikuti bacaan.....	86
3. Tidak ada keraguan dalam hal apapun	88

BAB IV: LAFADZ IQRA' DALAM KAJIAN SEMANTIK

A. Makna Iqra' dalam pandangan Mufassir	90
1. Tafsir QS. Al-Isra [17]: 14	90
a. Tafsir Ath-Thabari	91
b. Tafsir al-Maraghi.....	92
c. Tafsir al-Qurtubi.....	93
d. Tafsir Ibnu Katsir	94
2. Tafsir QS. Al-Haaqqah [69]: 19.....	96
a. Tafsir al-Mishbah.....	96
b. Tafsir al-Maraghi.....	98
c. Tafsir al-Qurtubi.....	100
d. Tafsir Ibnu Katsir	101
3. Tafsir QS. Al-'Alaq [96]: 1 dan 3.....	102
a. <i>Al-Lubāb fī 'Ulūm al – Kitāb</i>	102
b. Tafsir Juz 'Ammā Muhammad Abduh	107
c. Tafsir <i>Fī Zilāl al-Qur'an</i>	110
d. Tafsir al-Mishbah.....	112
e. Tafsir al-Maraghi.....	116
f. Tafsir Ibnu Katsir	118
4. Tafsir QS. Al-Muzzammil [73]: 20	118
a. Tafsir Ath-Thabari	118
b. Tafsir al-Maraghi.....	120
c. Tafsir Ibnu Katsir	124
B. Makna Iqra' dalam kajian Semantik	127
1. Makna dasar.....	127
2. Makna Relasional	132
3. Sinkronik dan Diakronik.....	137
a. Pada Pra Qur'anik.....	137
b. Pada masa Qur'anik.....	138
c. Pasca Qur'anik.....	139
d. <i>Weltanschauung</i>	141

BAB V: RELEVANSI MAKNA IQRA' TERHADAP MASYARAKAT DI ERA

MODERN

1. Kondisi sosial masyarakat modern.....143
2. Penerapan maksud kata *iqra'* bagi masyarakat modern.....146

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 143
- B. Saran 144

DAFTAR PUSTAKA..... 145

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif + lām*

Jika terdapat huruf *alif + lām* yang diikuti huruf *qamarîyah* maupun diikuti huruf *shamsîyah*, maka huruf *alif + lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.